

## Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Korintus

---

**1** Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Allah di Korintus dan semua umat Allah di seluruh daerah Akhaya:

Salam dari Paulus, yang menjadi seorang rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan dari Timotius— saudara kita dalam Kristus.

<sup>2</sup>Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

### Paulus bersyukur kepada Allah

<sup>3</sup>Terpujilah Allah!— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, Bapa yang penuh belas kasihan, dan Dia yang selalu menguatkan kita! <sup>4</sup>Dialah yang menguatkan<sup>a</sup> kami sehingga kami sanggup menghadapi setiap penderitaan yang kami alami. Karena dengan kami kuat, kami bisa menguatkan orang lain yang mengalami bermacam-macam penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami menyaksikan kepada mereka bagaimana Allah sudah menguatkan kami lewat penderitaan yang kami alami. <sup>5</sup>Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang melayani Dia juga menderita. Dan kalau kita semakin menderita bagi Kristus, Dia juga semakin menguatkan kita supaya kita bisa menguatkan orang lain. <sup>6</sup>Contohnya, kalau kami dibuat menderita, hal itu adalah untuk menguatkan kalian dan demi keselamatan kalian juga. Dan ketika Kristus menguatkan kami, hal itu juga memberikan kekuatan kepada kalian, sehingga kalian bertahan dengan sabar waktu kalian mengalami penderitaan seperti yang kami alami. <sup>7</sup>Besar harapan kami terhadap kalian, karena kami tahu bahwa kalian juga menderita— sama seperti kami menderita. Maka kalian juga pasti akan dikuatkan oleh-Nya— seperti kami selalu dikuatkan.

<sup>8</sup>Saudara-saudari, kami mau supaya kalian tahu tentang penganiayaan yang kami alami di propinsi Asia. Kami mendapat beban yang berat di sana melebihi kekuatan kami— sampai kami putus asa atas hidup kami. <sup>9</sup>Bahkan waktu itu

---

<sup>a</sup> 1:4 *menguatkan* menerjemahkan kata ‘parakaleo’ dalam bahasa Yunani. Kata ini sering dipakai dalam surat ini. TSI biasanya menerjemahkan kata ini dengan ‘menguatkan’, tetapi artinya bisa juga menghibur, mendorong, mangajak, dan mengajar.

kami berpikir, “Kami akan segera dibunuh!”—seperitnya kami sudah dihukum mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak mengandalkan kekuatan kami sendiri, tetapi mengandalkan Allah yang menghidupkan kembali orang mati. <sup>10</sup>Dialah yang sudah melepaskan kami dari bahaya kematian yang sangat mengerikan itu. Dan kami terus berharap penuh kepada-Nya untuk terus menyelamatkan kami. <sup>11</sup>Pertolongan itu terjadi karena kalian masing-masing terus menopang kami di dalam doa-doamu. Dan Allah akan terus menolong kami sebagai jawaban atas doa dari banyak orang, sehingga banyak orang akan bersyukur kepada-Nya.

### Perubahan rencana Paulus

<sup>12</sup>Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya berkata bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati nurani yang jujur dan murni yang berasal dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam pekerjaan yang kami lakukan bersama dengan kalian. Kami melakukannya berdasarkan kebaikan hati Allah—bukan berdasarkan hikmat dunia ini. <sup>13-14</sup>Yang kami tuliskan kepada kalian hanyalah hal-hal yang bisa kalian baca dan mengerti. Tetapi seperti yang kalian sudah mengerti sebagian tentang kami, saya berharap kalian juga akan mengerti lebih dalam tentang kami. Dengan demikian pada hari Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, saya berharap kalian juga bangga karena kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian—seperti kami juga bangga terhadap kalian!

<sup>15-16</sup>Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang dan melayani kalian, saya sudah merencanakan untuk mengunjungi kalian dalam perjalanan ke Makedonia, dan juga dalam perjalanan pulang. Saya merencanakan seperti itu supaya kalian mendapat berkat dua kali lipat dan untuk memberikan kesempatan kepada kalian untuk mengutus saya ke Yudea. <sup>17</sup>Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengar hal itu, apakah kalian pikir rencana saya asal-asalan saja? Atau mungkin kalian berpikir bahwa saya membuat rencana seperti orang duniawi—yaitu orang yang tidak bisa dipercaya karena rencananya sering asal-asalan, sebentar berkata “Rencana ini, ya” dan sebentar lagi berkata “Rencana ini, tidak.”

<sup>18</sup>Demi Allah yang selalu setia, saya berjanji kepada kalian bahwa sikap saya tidak seperti itu! <sup>19</sup>Karena sesuai dengan berita keselamatan tentang Anak Allah kita Kristus Yesus, rencana-Nya tidak pernah asal-asalan! Berita tentang Dia yang Silas,<sup>b</sup> Timotius, dan saya sendiri beritakan bahwa Yesus bukan Orang yang sebentar berkata “Ya” dan sebentar lagi berkata “Tidak.” Dia bukan orang yang seperti itu! Dia sungguh sangat layak dipercaya! <sup>20</sup>Karena bagi kita yang sudah bersatu dengan Dia, Kristus sendiri yang sudah membuktikan

<sup>b</sup> 1:19 Silas Secara harfiah, “Silwanus.”

bahwa Allah akan selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Dan karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah dan berkata “Amin!”<sup>21</sup> Allah sendirilah yang menambah bukti atas kesetiaan-Nya. Dia menguatkan kalian dan menguatkan kami supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut Kristus, dan Dia yang sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita sanggup melayani Dia.<sup>22</sup> Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing menjadi seperti cap atau tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik Allah, dan Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita.

<sup>23</sup>Tetapi sekarang di hadapan Allah saya berjanji bahwa apa yang saya sampaikan ini benar: Adapun alasan saya untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu karena saya tidak mau kunjungan saya membuat hati kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat belum dibereskan.<sup>24</sup> Maksud saya dan rasul Kristus yang lain bukan untuk memerintahkan kalian jemaat Korintus bagaimana caranya kalian masing-masing menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa setiap kalian akan terus berdiri teguh dalam keyakinanmu. Kami hanya mau bekerjasama dengan kamu supaya kamu semakin bersukacita karena hidup sesuai dengan keyakinanmu itu.

**2** Oleh karena itu saya putuskan untuk tidak lagi membuat hati kalian sedih pada waktu saya datang kembali mengunjungi kalian.<sup>2</sup> Karena kalau saya datang dan membuat hati kalian sedih maka saya pun akan lebih sedih, jadi siapa lagi yang akan menghibur saya selain kalian yang sudah saya buat sedih?!<sup>3</sup> Karena itulah saya menuliskan tentang perkara itu di dalam surat saya yang lalu, supaya ketika saya datang, kalian tidak membuat saya sedih. Karena seharusnya kalianlah yang menjadi sumber sukacita saya! Dan saya yakin, ketika saya tiba, kalian semua akan baik-baik saja, sehingga saya akan bersukacita, dan kalian juga akan ikut merasa sukacita.<sup>4</sup> Jadi dengan hati yang berat dan hati yang hancur dan juga dengan air mata yang terus mengalir saya menulis surat saya yang dulu kepada kalian. Saya tidak bermaksud membuat kalian sedih, tetapi supaya kalian tahu betapa besarnya kasih saya kepada kalian!

### Maafkanlah orang yang bersalah

<sup>5</sup>Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat saya itu, kesalahannya lebih mengecewakan kalian daripada saya. Supaya tidak melebihi-lebihkan keadaannya, ada di antara kalian yang hanya sedikit merasa kecewa, tetapi ada yang sangat dikecewakan.<sup>6</sup> Sesuai dengan nasihat saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian besar dari kalian sudah cukup.<sup>7</sup> Jadi sekarang biarlah kalian memaafkan dan menguatkan saudara kita itu. Hal itu akan menolong dia supaya tidak tenggelam dalam kesedihan.<sup>8</sup> Oleh karena itu, sekarang saya mohon kalian menunjukkan kepadanya bahwa kalian masih mengasihinya dia.<sup>9</sup> Dalam surat yang dulu itu kepada kalian, alasan saya

menulis tentang perkara itu adalah untuk menguji hati kalian. Saya mau melihat apakah kalian tetap taat biarpun kalian mengalami perkara yang sulit. <sup>10</sup>Waktu kalian memaafkan saudara kita itu, biarlah kalian tahu saya juga sudah memaafkan dia. Belum tentu dia bersalah kepada saya, tetapi di hadapan Kristus saya sungguh-sungguh memaafkan dia, karena itu demi kesatuan kita semua. <sup>11</sup>Dengan cara saling memaafkan akan lebih baik bagi kita, supaya kita tidak tertipu oleh iblis. Karena kita bukan orang bodoh yang tidak tahu rencana-rencana iblis!

### **Kekhawatiran Paulus di Troas**

<sup>12</sup>Ketika saya tiba di Troas dalam rangka memberitakan Kabar Baik tentang Kristus, Tuhan membuka kesempatan baik bagi saya. <sup>13</sup>Tetapi saya tidak bisa tenang di situ, karena saya tidak bertemu dengan saudara kita Titus. Jadi saya mengucapkan selamat tinggal kepada pengikut-pengikut Kristus yang ada di sana dan pergi ke Makedonia.

### **Kemenangan melalui Kristus**

<sup>14</sup>Tetapi syukur kepada Allah, karena Dia yang selalu memimpin kami hamba-hamba-Nya ke dalam kemenangan melalui kuasa Kristus. Allah memakai kami untuk memperkenalkan Kristus kepada semua orang di mana saja, jadi pelayanan kami seperti bau harum wangi-wangian yang tercium ke mana-mana. <sup>15</sup>Bagi Allah, pelayanan kami seperti persembahan yang harum baunya, karena kami mempertaruhkan hidup kami demi mengabarkan berita tentang Anak-Nya. Dan bagi orang-orang yang sedang ikut jalan keselamatan, pelayanan kami juga seperti bau yang harum. Tetapi tanggapan orang-orang yang ikut jalan menuju kebinasaan sangat berbeda. <sup>16</sup>Bagi mereka, pelayanan kami seperti bau bangkai busuk yang sangat menjijikkan. Tetapi bagi orang-orang yang sedang diselamatkan, pelayanan kami seperti bau harum dari surga yang memberi hidup. Sebenarnya ini adalah tanggung jawab yang sangat berat bagi setiap kita yang mau melayani Kristus! <sup>17</sup>Banyak guru palsu yang menjadikan berita dari Allah sebagai barang yang bisa dijual demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka! Kami tahu bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang kami kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh hanya mengandalkan Kristus dalam memberitakan berita keselamatan yang dari Allah.

### **Sifat-sifat para hamba Allah**

**3** Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian pikir bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami tidak seperti mereka yang perlu surat pengantar untuk memperkenalkan pelayanan mereka kepada jemaat baru. <sup>2-3</sup>Karena kalianlah yang merupakan surat pengantar kami! Karena waktu orang-orang memperhatikan cara hidup

kalian, kalian menjadi seperti surat Kristus yang bisa diketahui dan dibaca oleh semua orang. Surat itu ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup. Dan surat itu tidak diukir pada batu,<sup>c</sup> tetapi di dalam hati kalian. Tetapi karena kami yang memperkenalkan Kristus kepada kalian, Tuhan juga mengukir nama kalian di dalam hati kami. <sup>4</sup>Kami bisa berbicara seperti itu karena Kristuslah yang memberikan keyakinan itu kepada kami di hadapan Allah. <sup>5</sup>Maksud saya bukan untuk mengatakan bahwa kami bisa melayani Allah karena kemampuan kami sendiri. Bukan! Tetapi Allahlah yang memampukan kami untuk melayani Dia. <sup>6</sup>Karena Dialah yang memampukan kami sebagai hamba untuk menyampaikan berita tentang sebuah perjanjian yang baru dengan-Nya— yang tidak didasarkan pada peraturan dan hukum yang tertulis, melainkan pada Roh Allah. Menjalankan peraturan lama dan hukum tertulis itu tidak membuat kita hidup tetapi membawa kita kepada kematian. Sedangkan Roh Allah membawa kita kepada kehidupan!

### Perjanjian yang baru lebih mulia dari perjanjian yang lama

<sup>7</sup>Memang perjanjian<sup>d</sup> yang lama diukir pada batu dan disertai dengan kemuliaan Allah. Tetapi biarpun begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada kematian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar dari muka Musa, sehingga orang Israel tidak bisa terus memandang wajahnya. Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara saja. <sup>8</sup>Jadi, kalau perjanjian yang lama disertai dengan kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan perjanjian yang baru yang berasal dari Roh Allah! <sup>9</sup>Maksud saya adalah: Kalau perjanjian yang lama— yang membawa hukuman kepada kita, mempunyai kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan dari perjanjian yang baru yang membuat kita dibenarkan di hadapan Allah. <sup>10</sup>Sebenarnya perjanjian yang lama itu— yang dulu dianggap mulia, sekarang tidak begitu mulia lagi kalau dibandingkan dengan perjanjian yang baru— yang jauh lebih mulia. <sup>11</sup>Karena kalau perjanjian yang lama— yang sekarang diganti dengan yang baru, diberikan dengan kemuliaan, maka perjanjian yang selamalamanya pastilah mempunyai kemuliaan yang lebih mulia.

<sup>12</sup>Oleh karena kami sangat yakin akan apa yang kita harapkan dari Allah, maka kami berani sekali memberitakan tentang perjanjian yang baru ini. <sup>13</sup>Kami tidak seperti Musa yang menutupi mukanya dengan kain supaya orang-orang Israel tidak bisa melihat sinar kemuliaan itu sedang menghilang. <sup>14</sup>Tetapi pikiran nenek moyang orang Israel sudah tertutup. Bahkan sampai sekarang pun, ketika anak-anak mereka membaca buku Perjanjian Lama, sepertinya kain selubung itu masih menutupi pikiran mereka sehingga mereka tidak bisa mengerti apa maksudnya. Karena kain selubung itu

<sup>c</sup> 3:2-3 batu Paulus membandingkan dengan hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16).

<sup>d</sup> 3:7 Perjanjian Dalam ayat 7-11 secara harfiah disebut, "Pelayanan."

hanya bisa disingkirkan ketika seseorang percaya kepada Kristus. <sup>15</sup>Tetapi kasihan, sampai hari ini ketika mereka membaca Hukum Musa, seperti masih ada kain yang menutupi pikiran mereka. <sup>16</sup>Akan tetapi ketika seseorang bertobat dan mengikut Tuhan, maka kain itu akan Allah singkirkan dari pikirannya. <sup>17</sup>Dan sinar kemuliaan yang memancar dari Tuhan Yesus kepada kita menggambarkan Roh Kudus. Dan di mana ada Roh Tuhan, di situ ada kebebasan dari peraturan dan hukum yang lama itu. <sup>18</sup>Jadi, dengan muka yang tidak lagi berselubung, kita semua memandangi kepada Tuhan dan memancarkan kemuliaan-Nya. Kita menjadi seperti cermin! Dengan demikian Tuhan Yesus— yaitu oleh Roh-Nya, mengubah kita sehingga kita menjadi semakin sempurna memancarkan kemuliaan-Nya.

#### Harta rohani dalam bejana tanah liat

**4** Allah memberikan tugas pelayanan ini kepada kami hanya oleh karena kebaikan hati-Nya. Oleh karena itulah kami tidak pernah putus asa! <sup>2</sup>Kami sama sekali tidak mau terlibat dalam gerakan agama yang dilakukan secara diam-diam, dan semua sifat hidup yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran Allah untuk menyenangkan manusia. Sebaliknya kami tetap mengajarkan hal-hal yang benar dengan terus terang. Dan secara terus terang pula kami mau menunjukkan kepada orang lain siapa kami sebenarnya. Dengan begitu mereka bisa menilai kami sesuai dengan hati nurani mereka di hadapan Allah. <sup>3</sup>Kalau Kabar Baik yang kami beritakan tidak masuk akal untuk orang-orang lain karena pikiran mereka sepertinya masih tertutup dengan kain selubung tersebut, nyatalah bahwa mereka itu orang-orang yang menuju kebinasaan. <sup>4</sup>Karena penguasa<sup>e</sup> dunia ini sudah membuat buta mata hati mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat sinar kemuliaan yang ada di dalam Kabar Baik tentang Kristus— di mana Kristus benar-benar adalah gambar Allah! Karena itu mereka tidak percaya kepada Kabar Baik dari Allah itu.

<sup>5</sup>Karena berita yang kami beritakan bukanlah tentang diri kami sendiri! Tetapi yang kami beritakan adalah bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, dan kami hanyalah pelayan yang hina untuk kalian karena kehendak Yesus. <sup>6</sup>Karena Allah yang sudah berkata, “Dari dalam kegelapan hendaklah terang memancarkan sinarnya.” Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang terpancar dari wajah Kristus. <sup>7</sup>Tetapi harta rohani yang indah itu sudah diisi di dalam diri kita yang hanya seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu sudah nyata bahwa kuasa yang luar biasa itu berasal dari Allah— bukan dari diri kita sendiri.

<sup>e</sup> 4:4 Penguasa dunia ini Secara harfiah, “dewa dunia ini,” maksudnya iblis.

<sup>8</sup>Karena itu, biarpun kami seringkali ditindas dari segala arah, tetapi kami tidak hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang kami hadapi, tetapi kami tidak pernah putus asa! <sup>9</sup>Ketika kami dianiaya, kami tetap yakin bahwa Allah tidak akan meninggalkan kami sendirian. Dan biarpun kami sering dipukuli dan berulang kali dibanting ke tanah, tetapi Allah selalu menolong kami sehingga kami tidak sampai mati. <sup>10</sup>Jadi melalui penderitaan yang kami alami secara badani, kami menunjukkan bahwa kami bersatu dengan Yesus dalam kematian-Nya. Dengan demikian kuasa kehidupan Yesus juga terlihat dalam tubuh kami. <sup>11</sup>Ya, memang kami masih hidup! Tetapi karena melayani Yesus, hidup kami selalu terancam. Hal itu terjadi kepada kami supaya kuasa kehidupan Yesus juga bisa terlihat dalam tubuh kami yang fana ini. <sup>12</sup>Jadi, biarpun hidup kami selalu terancam, tetapi hal itu membawa kehidupan kepada kalian!

<sup>13</sup>Dalam Kitab Suci tertulis, “Saya percaya, maka aku bersaksi.”<sup>1</sup> Kami pun mempunyai keyakinan yang sama:<sup>f</sup> Kami percaya, maka kami bersaksi. <sup>14</sup>Kami berani bersaksi karena kami tahu bahwa Allah yang sudah menghidupkan kembali Tuhan Yesus dari kematian juga akan menghidupkan kami kembali dari kematian, supaya kami bisa hidup bersama Yesus. Dan akhirnya kami dan kalian akan berdiri di hadapan Allah. <sup>15</sup>Jadi semua hal yang kami alami itu terjadi demi kebaikan kalian! Ternyata Allah menghendaki penderitaan kami itu supaya berita tentang kebaikan hati-Nya semakin disebarluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada-Nya. Dengan begitu Allah semakin dimuliakan.

### Hidup berdasarkan keyakinan

<sup>16</sup>Karena itu kami tidak putus asa! Biarpun secara badani kami semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari! <sup>17</sup>Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah sementara dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Tetapi justru kesusahan itu sedang menghasilkan bagi kami kemuliaan surgawi yang akan tahan untuk selama-lamanya dan yang tidak bisa dibandingkan dengan apa pun! Karena begitu mulianya, maka semua penganiayaan dan penderitaan yang sekarang kami alami tidak perlu dipikirkan lagi! <sup>18</sup>Jadi, sekarang kami memikirkan hal-hal yang tidak kelihatan, dan hal-hal yang kelihatan kami tidak pikirkan. Karena yang kelihatan hanya sementara saja, tetapi yang tidak kelihatan tahan sampai selama-lamanya.

**5** Saya berkata seperti itu karena kita tahu bahwa tubuh duniawi kita seperti tenda yang dipakai untuk sementara saja, lalu binasa. Tetapi

<sup>f</sup> 4:13 *keyakinan yang sama* Secara harfiah, “roh keyakinan.” Kata ‘roh’ di sini bukan menunjukkan Roh Kudus, tetapi menunjukkan sifat pikiran.

<sup>1</sup> Mzm. 116:10

ketika hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan tubuh surgawi bagi kita— yaitu tubuh seperti rumah yang tidak dibangun oleh manusia dan yang tetap ada sampai selama-lamanya. <sup>2</sup>Karena dalam tenda kita yang kita diami sekarang ini, kita sering mengeluh. Karena itulah kita sangat merindukan tubuh surgawi— yang akan kita pakai seperti memakai pakaian baru. <sup>3-4</sup>Jadi selama kita masih tinggal di dalam tubuh duniawi ini, kita mengeluh karena kita merasakan tubuh ini seperti beban yang berat. Tetapi bukan kemauan kita untuk melepaskan tubuh duniawi ini dan hidup seperti roh tanpa badan. Kita ingin segera memakai tubuh surgawi. Kalau hal itu terjadi, tepatlah Firman Allah yang berkata, “Kuasa kematian sudah dikalahkan”<sup>9</sup> oleh kuasa kehidupan. <sup>5</sup>Hal itu sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan Roh-Nya kepada kita untuk menjamin semuanya bagi kita.

<sup>6</sup>Karena itulah kita selalu tabah dengan penuh keyakinan. Karena kita tahu bahwa selama kita masih mendiami tubuh duniawi ini, kita masih belum bisa tinggal bersama Tuhan. <sup>7</sup>Karena hidup ini kita jalani hanya oleh karena percaya penuh kepada semua janji Allah— bukan hanya kepada hal-hal yang kelihatan! <sup>8</sup>Karena itulah seharusnya kita selalu tabah dengan penuh keyakinan bahwa saat kita tidak lagi memakai tubuh duniawi ini, kita sudah tinggal bersama Tuhan. <sup>9</sup>Karena itu jugalah kita harus selalu berusaha supaya tujuan hidup kita yang utama adalah untuk menyenangkan hati Allah— baik ketika kita masih di dalam tubuh duniawi maupun ketika kita sudah di dalam tubuh surgawi. <sup>10</sup>Karena kita semua pasti akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus— di mana kita akan menerima balasan setimpal dengan apa yang kita perbuat selama kita ada di dalam tubuh duniawi, dan memberikan pertanggungjawaban atas perbuatan kita yang baik maupun yang jahat.

### **Utusan-utusan Allah yang membawa berita bahwa manusia dengan Allah bisa berdamai**

<sup>11</sup>Jadi, karena kami pelayan-pelayan Tuhan mengerti arti ‘takut akan Tuhan’, kami berusaha meyakinkan setiap orang tentang berita keselamatan. Allah tahu kesungguhan hati kami dalam melayani Dia. Dan saya harap dalam hati nurani kalian, kalian pun akan tahu tentang kesungguhan hati kami! <sup>12</sup>Dengan menulis hal-hal di atas, sekali lagi maksud saya bukan untuk membanggakan pelayanan kami, melainkan saya menyatakan hal-hal itu untuk memberikan alasan bagaimana kalian bisa bangga karena kami sudah melayani di antara kalian. Dengan begitu kalian mempunyai jawaban kepada guru-guru palsu itu yang lebih membanggakan hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih. <sup>13</sup>Kalau orang-orang menganggap kami gila, tidak apa-apa! Karena kami melayani Allah. Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik, karena memang kami terus berusaha melayani kalian. <sup>14</sup>Karena kasih

---

<sup>9</sup> 5:4 Paulus menggunakan kata-kata dalam Yesaya 25:8. Dia juga mengutip ayat itu dalam 1Kor. 15:54.

Kristus yang menguasai hidup kami, maka kami yakin bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang. Artinya kita semua yang bersatu dengan Dia secara rohani juga sudah mati terhadap cara hidup kita yang lama. <sup>15</sup>Dan Kristus mati untuk semua orang, supaya kita yang masih hidup tidak hidup lagi hanya untuk diri kita sendiri, tetapi hidup bagi Dia yang sudah mati dan hidup kembali bagi kita.

<sup>16</sup>Oleh karena itu, sejak kami mengerti tentang semua itu, kami tidak lagi bisa menilai seseorang menurut penilaian manusia duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi demikian. <sup>17</sup>Yang penting, waktu seseorang bersatu dengan Kristus, dia sudah menjadi ciptaan baru! Semua cara hidup yang lama sudah berlalu, dan hidup yang baru itu sungguh indah!

<sup>18</sup>Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri— yang dengan perantaraan Kristus sudah membuat kita berdamai kembali dengan Dia. Lalu Dia mengutus kami sebagai pelayan-Nya untuk memberitakan tentang perdamaian itu. <sup>19</sup>Yang kami memberitakan adalah bahwa Allah— lewat kematian Kristus, sudah membuka jalan bagi semua orang di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus, Allah tidak lagi memperhitungkan dosa dan kesalahan kita. Itulah berita perdamaian yang Allah percayakan kepada kami! <sup>20</sup>Artinya kami sudah menjadi utusan-utusan Kristus Yesus— Raja kita. Melalui kami Allah mengajak dan memanggil setiap kalian untuk mendengarkan berita ini: Atas nama Kristus Yesus berdamailah dengan Allah! <sup>21</sup>Ingatlah bahwa Kristus sama sekali tidak pernah berbuat dosa, tetapi Allah sudah membuat Dia diperlakukan seperti orang berdosa demi menanggung dosa kita. Allah melakukan itu supaya kita yang bersatu dengan Kristus dibenarkan di hadapan Allah.

**6** Jadi sebagai utusan-utusan Allah, kami mengajak setiap kalian: Janganlah sia-siakan kabar tentang kebaikan hati Allah yang sudah diberitakan kepada kalian. <sup>2</sup>Karena Allah berkata,

“Aku sudah mendengarkan permohonan kalian tepat pada waktunya, dan Aku sudah memberikan pertolongan kepada kalian pada hari keselamatan.”<sup>2</sup>

Jadi kami memberitakan kepada setiap kalian: Sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu, dan hari inilah ‘hari keselamatan’ yang tepat bagimu!

<sup>3</sup>Jadi kami utusan-utusan Tuhan berusaha supaya cara hidup kami tidak menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima berita keselamatan. Karena kami tidak mau pelayanan kami tercela. <sup>4</sup>Karena itu dalam segala keadaan kami berusaha untuk menunjukkan kepada setiap orang bahwa kami hidup dengan cara yang sepatutnya sebagai pelayan Allah— yaitu kami bertahan dalam penganiayaan, kemiskinan, atau kesusahan. <sup>5</sup>Kami sering

<sup>2</sup> Yes. 49:8

dipukuli dan dipenjarakan. Orang-orang menjadi kacau dan menyerang kami. Kami terpaksa bekerja keras untuk mencari nafkah. Sering kali hidup kami terancam sehingga kami tidak bisa tidur pada malam hari dan tidak mempunyai makanan. <sup>6</sup>Biarapun begitu, kami terus berusaha untuk hidup dengan hati yang bersih, bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami bersandar kepada Roh Kudus, dan berusaha mengasihi semua orang dengan hati yang tulus. <sup>7</sup>Kami selalu mengajar yang benar, dan mengandalkan kuasa Allah. Kami memakai semua perlengkapan perang rohani yang diberikan kepada orang-orang yang hidupnya benar— baik untuk membela diri dan untuk menyerang penguasa gelap.

<sup>8</sup>Karena dalam pelayanan kami ada orang yang menghargai kami, tetapi ada juga yang menghina kami. Ada yang memuji kami, tetapi ada juga yang menjatuhkan nama baik kami. Biarapun begitu kami terus mengajarkan yang benar, namun masih tetap ada yang mengata-ngatai kami sebagai pembohong. <sup>9</sup>Walaupun kami sudah dikenal, kami diperlakukan seperti orang yang belum pernah dikenal. Sepertinya kami sudah mati, tetapi lihatlah, kami masih tetap hidup. Kami sering dihukum dengan cara dipukuli, tetapi tidak mati. <sup>10</sup>Biarapun kami sering mengalami kesedihan, tetapi kami tetap bersukacita. Kami sangat miskin, tetapi sebenarnya pelayanan kami membuat banyak orang menjadi kaya secara rohani. Kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sebenarnya kami mempunyai segala sesuatu.

<sup>11</sup>Dengan berkata semuanya itu, Saudara-saudari saya yang kekasih yang ada di Korintus, kami sudah berbicara secara terbuka dan hati kami juga terbuka selebar-lebarnya terhadap kalian. <sup>12</sup>Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, bukan kami yang kurang mengasihi kalian! Tetapi apakah hati kalian sudah tertutup bagi kami? <sup>13</sup>Saya berbicara kepada kalian sebagai anak-anak yang saya kasih. Jadi, sebagai balasan kasih kami terhadap kalian, bukalah hati kalian untuk kami!

### Umat Allah sebagai Rumah Allah yang suci

<sup>14</sup>Janganlah kita menjadi terikat dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus, karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang yang hidupnya tidak benar. Sebagai contoh, kuasa gelap tidak bisa bersatu dengan kuasa terang. <sup>15</sup>Kristus tidak bisa sepaham dengan iblis!<sup>h</sup> Orang yang percaya kepada Kristus tidak bisa bersahabat dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya. <sup>16</sup>Dan sungguh sangat tidak pantas menaruh berhala-berhala di dalam Rumah Allah. Tetapi bagi Allah yang hidup, kita adalah seperti Rumah Allah, karena Dia hidup di antara kita— seperti yang Allah katakan,

“Aku akan hidup bersama mereka

<sup>h</sup> 6:15 *iblis* Secara harfiah, Paulus menggunakan salah satu nama untuk iblis— yaitu “Belial.”

dan berjalan bersama mereka.

Aku akan menjadi Allah mereka,  
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”<sup>3</sup>

17 “Jadi, keluarlah dari antara orang-orang yang jahat itu  
dan pisahkanlah diri kalian masing-masing dari mereka, kata Tuhan.  
Jangan menyentuh barang najis mereka,  
maka Aku akan menerima kamu.”<sup>4</sup>

18 Karena Tuhan yang Mahakuasa berkata:  
“Aku akan menjadi Bapamu,  
dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku  
perempuan.”<sup>5</sup>

**7** Saudara-saudari saya yang terkasih, oleh karena Allah sudah memberikan janji-janji yang sungguh manis, maka sudah sepantasnyalah kita berusaha menjaga tubuh dan roh kita supaya bersih dari semua hal yang najis. Takut dan hormatlah kepada Allah! Oleh karena itu marilah kita semakin disempurnakan menjadi semakin seperti serupa Allah dalam kekudusan-Nya.

### Sukacita Paulus

<sup>2</sup>Saya mohon kalian terus membuka hati kalian untuk kami! Kami tidak pernah berbuat salah kepada siapa pun di antara kalian, atau menyesatkan kalian, atau memanfaatkan kalian untuk mendapatkan uang. <sup>3</sup>Saya berkata begitu bukan untuk menyatakan kesalahan kalian. Karena seperti yang sudah pernah saya katakan, kalian sudah mendapat tempat yang istimewa di dalam hati kami! Biarpun kita saling berjauhan, tetapi kalian selalu dekat di hati kami— sampai kami rela mati dianiaya demi kalian. <sup>4</sup>Saya sangat mempercayai dan membanggakan kalian, karena kalian adalah hasil pekerjaan pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan kami semakin dikuatkan dalam semua penderitaan kami.

<sup>5</sup>Saya berkata begitu karena waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang. Berbagai penderitaan menyerang kami baik dari luar maupun dari dalam diri kami. Dari luar sering menghadapi pertengkaran, dari dalam sering ketakutan. <sup>6</sup>Tetapi Allah yang selalu menghibur umat-Nya yang putus asa, menguatkan kami juga dengan kedatangan Titus. <sup>7</sup>Kedatangan Titus bukan hanya menguatkan kami, tetapi saya lebih bersukacita lagi ketika dia memberitahukan tentang kerinduan kalian untuk bisa bertemu lagi dengan saya, dan bagaimana kalian sungguh-sungguh menyesal atas semua kesalahan yang sudah terjadi, dan kalian sangat senang bekerjasama dengan saya lagi. Mendengar semua itu, sukacita saya sangat melimpah.

<sup>8</sup>Biarpun surat saya yang sebelumnya membuat kalian sedih, saya tidak menyesal menuliskannya. Memang saya tahu surat itu membuat kalian sedih,

<sup>3</sup> Im. 26:11-12 <sup>4</sup> Yes. 52:11 <sup>5</sup> 2 Sam. 7:14; 7:8

tetapi itu hanya untuk sementara saja. <sup>9</sup>Sekarang saya bersukacita— bukan karena saya sudah membuat kalian sedih. Tetapi saya bersukacita karena kesedihanmu itu sudah membuat kalian bertobat. Berarti kalian bersedia sesuai dengan kehendak Allah. Dan hal itu tidak membuat kalian putus asa, tetapi semakin kuat. <sup>10</sup>Karena kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat dan memimpin kita kepada keselamatan. Dan kita tidak perlu lagi menyesali kesedihan itu, tetapi bersyukur karena kita menjadi lebih dekat kepada Tuhan. Tetapi kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjebloskan kita kepada kematian rohani. <sup>11</sup>Jadi sekarang perhatikanlah hasil dari kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu: Yaitu sekarang kalian lebih sungguh-sungguh mengikuti kemauan Tuhan, kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah, kalian lebih benci dan takut berbuat dosa, kalian lebih rindu dan bersemangat akan apa yang baik dan adil, dan kalian memberi hukuman kepada pihak yang salah.

Jadi kalian sudah menunjukkan banyak bukti bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah dalam masalah itu. <sup>12</sup>Saya mau kalian tahu bahwa alasan saya untuk menulis surat itu bukan untuk menyatakan siapa yang bersalah kepada siapa. Tetapi saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah kalian mendapat kesempatan untuk menyatakan betapa besar kesungguhan hati kalian untuk mengikut kami. <sup>13</sup>Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari Titus, kami sangat dikuatkan.

Dan kami bukan hanya merasa dikuatkan, tetapi kami lebih bersukacita lagi karena melihat Titus sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega dan tenang. <sup>14</sup>Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah memberitahukan banyak hal yang baik tentang kalian jemaat Korintus. Dan sekarang saya senang di mana Titus sudah membuktikan semua pujian yang saya sampaikan itu. Sebagaimana saya selalu terus terang mengatakan ajaran yang benar kepada kalian, begitu juga pujian saya tentang kalian yang pernah saya katakan kepada Titus sudah terbukti benar. <sup>15</sup>Dan kasihnya kepada kalian semakin dalam setiap kali dia mengingat cara kalian mendengarkan dia, dan bagaimana kalian menyambut dia dengan rasa takut dan hormat. <sup>16</sup>Saya bersukacita karena saya bisa mempercayai kalian dalam segala hal.

### **Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah**

**8** Dan sekarang, Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu bagaimana kebaikan hati Allah sudah bekerja di dalam hati saudara-saudari kita jemaat-jemaat di propinsi Makedonia. <sup>2</sup>Mereka sedang diuji dengan banyak penderitaan, tetapi karena kebaikan hati Allah itu, sukacita mereka melimpah sehingga mereka memberi bantuan dana dengan sangat murah hati. Biarpun

mereka sangat miskin, tetapi mereka menjadi kaya dalam hal memberi. <sup>3</sup>Saya bersaksi bahwa mereka memberi di luar kemampuan mereka, sampai mereka semakin miskin. Dan mereka memberi dengan hati yang rela. <sup>4</sup>Bahkan mereka berulang kali memohon kepada kami supaya kami mengizinkan mereka untuk ikut ambil bagian juga dalam pelayanan yang mulia ini kepada umat Allah di Yerusalem. <sup>5</sup>Dan waktu kami memberi ijin, mereka ikut ambil bagian dengan cara yang tidak kami sangka-sangka— di mana sebelum mereka memberi, mereka menyerahkan diri dulu kepada Tuhan, baru kepada kami rasul-rasul-Nya. Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah!

<sup>6</sup>Karena itulah kami minta Titus untuk meneruskan pelayanan ini, karena pada awalnya dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah. <sup>7</sup>Kalian sudah sangat diberkati dalam segala hal, sehingga kalian berlimpah-limpah dalam berbagai kemampuan khusus yang diberikan Roh Allah:

Kalian sungguh luar biasa percaya kepada Kristus,  
kemampuan berbicara kalian sungguh luar biasa,  
dan hikmat kalian luar biasa.

Semangat kalian untuk Tuhan juga luar biasa,  
dan kasih kalian sangat dalam untuk kami.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian juga semakin luar biasa!

<sup>8</sup>Yang saya tuliskan ini bukanlah suatu perintah. Tetapi oleh karena jemaat lain sudah menunjukkan semangat yang luar biasa untuk membantu saudara-saudari kita seiman di Yerusalem, maka sudah waktunya kalian membuktikan bahwa kalian juga sungguh-sungguh mengasihi saudara-saudari kita itu. <sup>9</sup>Karena kalian sudah mengenal kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus: Biar pun Dia sangat kaya, tetapi demi untuk menyelamatkan kita, Dia pernah menjadi miskin— bahkan menjadi orang yang paling miskin, supaya kita menerima semua kekayaan rohani!

<sup>10-11</sup>Jadi inilah nasihat saya tentang apa yang terbaik bagi kalian dalam pelayanan ini: Tahun lalu kalian menjadi jemaat pertama yang rela menyumbangkan sesuatu dan yang memulai mengumpulkan dana. Oleh karena kalian sudah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya selesaikanlah pelayanan yang kalian sudah mulai itu. Biarlah kalian masing-masing melakukannya dengan hati yang rela seperti waktu itu, dan berikanlah apa saja sesuai dengan kemampuanmu. <sup>12</sup>Karena kalau seseorang ingin memberikan bantuan, maka Allah akan menerima apa yang diberikan orang itu menurut kemampuannya. Karena Tuhan tidak pernah menuntut kita untuk memberi di luar kemampuan kita. <sup>13</sup>Dan kami memang tidak mau kalian berkekurangan demi orang lain berkelebihan. Bukan begitu! Kami mau supaya kebutuhan hidup kita masing-masing sama-sama tercukupi. <sup>14</sup>Saat ini kalian berkelimpahan dan mampu menolong saudara-saudari seiman yang berkekurangan di Yerusalem. Tetapi suatu saat nanti ada waktunya mereka

berkelimpahan dan kalian berkekurangan, dan mereka juga bisa mencukupi kekurangan kalian. Dengan demikian kebutuhan hidup kita sama-sama tercukupi. <sup>15</sup>Jadi bisa terjadi lagi seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Pada waktu itu, orang-orang yang mengumpulkan banyak manna tidak mengalami kelebihan, dan mereka yang mengumpulkan sedikit tidak mengalami kekurangan.”<sup>6</sup>

### **Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya**

<sup>16</sup>Saya bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menaruh keinginan yang kuat di dalam hati Titus untuk menolong kalian— sama seperti yang ada di dalam hati saya. <sup>17</sup>Karena waktu kami meminta dia untuk mengunjungi kalian lagi, dia senang sekali, karena sebelum kami bertanya, dia sudah merindukan kalian dan berencana pergi untuk melihat kalian. <sup>18</sup>Bersama Titus kami juga mengutus salah satu saudara seiman yang lain— yang sangat dipuji oleh semua jemaat karena pelayanannya dalam memberitakan Kabar Baik. <sup>19</sup>Selain itu, saudara itu juga dipilih oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut bersama kami membawa sumbangan itu ke Yerusalem. Kami berharap sumbangan itu akan memuliakan Tuhan dan juga akan membuktikan bahwa kami sungguh-sungguh mau menolong. <sup>20</sup>Jadi agak banyak orang yang akan ikut ke Yerusalem, supaya tidak ada orang yang berani mengata-ngatai bahwa kami mengambil sebagian dari sumbangan yang sangat besar itu untuk kepentingan pribadi. <sup>21</sup>Karena kami sedang berusaha melakukan yang benar— baik di hadapan Tuhan maupun manusia.

<sup>22</sup>Bersama mereka berdua, kami juga mengutus seorang saudara seiman yang sudah berkali-kali membuktikan bahwa dia selalu bersedia membantu. Bahkan sekarang dia sangat bersedia lagi untuk membantu karena dia sangat mempercayai kalian.

<sup>23</sup>Kalau ada orang yang bertanya tentang Titus, katakanlah bahwa dia adalah sahabat saya yang bekerja bersama saya untuk membantu kalian. Dan tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh jemaat-jemaat di sini dengan tujuan memuliakan Kristus. <sup>24</sup>Oleh karena itu, hendaklah kalian tunjukkan kepada mereka bahwa kalian sungguh-sungguh mengasihi semua saudara-saudari seiman. Dengan begitu, para jemaat di sini akan mendengar kesaksian tentang kalian sehingga terbukti kenapa kami selalu membanggakan kalian.

### **Dorongan untuk membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan**

**9** Memang dalam surat ini, saya tidak perlu mendorong kalian untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan ini kepada umat Allah di Yerusalem,

<sup>6</sup> Kel. 16:18

<sup>2</sup>karena saya tahu kalian selalu siap sedia memberikan bantuan. Bahkan saya sudah mendorong jemaat-jemaat di Makedonia dengan membanggakan kalian. Saya memberitahukan bahwa kalian di propinsi Akhaya sudah siap memberi sumbangan sejak tahun lalu. Dan semangat kalian sudah menggerakkan hati sebagian besar dari mereka untuk ikut ambil bagian. <sup>3</sup>Tetapi saya mengutus ketiga saudara itu kepada kalian supaya cerita kami yang membanggakan kalian jangan dianggap omong kosong saja. Saya mau supaya sumbangan kalian benar-benar sudah siap— seperti yang sudah saya beritahukan kepada mereka. <sup>4</sup>Karena kalau ada saudara-saudara seiman dari Makedonia yang datang bersama saya, dan mereka melihat bahwa kalian belum siap, maka kami akan malu! Tentu kalian juga akan malu, kalau apa yang kami banggakan tentang kalian dengan begitu yakin ternyata omong kosong. <sup>5</sup>Karena itulah saya mendorong ketiga saudara itu mendahului kami. Mereka akan membantu kalian untuk mempersiapkan dana yang sudah kalian janjikan, supaya dana itu sudah siap pada waktu kami tiba. Dengan begitu, dana dari kalian akan benar-benar dianggap sebagai pemberian sukarela dan bukan paksaan.

<sup>6</sup>Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak! <sup>7</sup>Hendaklah setiap kalian memberi dengan hati yang rela. Jangan memberi dengan hati yang sedih atau paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan hati yang senang. <sup>8</sup>Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan hati-Nya kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu tercukupi— bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih sanggup lagi melakukan hal-hal yang baik. <sup>9</sup>Seperti yang dikatakan Kitab Suci,

“Orang-orang yang hidupnya benar seperti petani yang menaburkan benih.

Mereka sering memberi dengan murah hati kepada orang-orang miskin.

Perbuatan-perbuatan baik mereka itu tidak akan pernah dilupakan oleh Tuhan.”<sup>7</sup>

<sup>10</sup>Jadi sebagaimana Allah menyediakan bibit bagi penabur dan hari demi hari memberikan makanan untuk kita makan, demikian juga Dia akan memberkati kamu dengan berlimpah-limpah. Maksud saya, kamu akan dimampukan untuk memberi dengan murah hati kepada orang-orang lain, lalu perbuatan-perbuatan baikmu itu akan menghasilkan banyak kebaikan di hadapan Tuhan. <sup>11</sup>Jadi kamu akan diperkaya dalam segala hal, sehingga kamu selalu sanggup memberi dengan murah hati. Dan pemberianmu melalui dana yang kami kumpulkan akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah.

---

<sup>7</sup> Mzm. 112:9

<sup>12</sup>Pelayanan kita ini tidak hanya mencukupi kebutuhan umat Allah di Yerusalem, tetapi akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah. <sup>13</sup>Karena pelayananmu ini, saudara-saudari kita akan memuji Allah. Karena kemurahan hati kalian kepada mereka dan kepada semua orang yang membuktikan bahwa kalian sungguh-sungguh hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus. <sup>14</sup>Dan ketika mereka berdoa, mereka akan mendoakan kalian dengan penuh kasih, karena ternyata Allah sangat luar biasa menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kalian. <sup>15</sup>Syukur kepada Allah atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya kepada kita— yaitu Kristus sendiri! Nilai hadiah terbesar itu tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun!

### Paulus mempertahankan pelayanannya

**10** Saya, Paulus, sudah tahu bahwa ada orang di antara kalian yang berkata kalau saya bersama kalian, saya selalu bersikap rendah hati. Tetapi kalau saya jauh dari kalian, saya menjadi berani menulis surat yang isinya teguran keras kepada kalian. Oleh karena itu saya mohon kepada kalian dengan kelembutan dan kerendahan hati Kristus <sup>2</sup>supaya kalian tidak terpengaruh dengan orang-orang yang menyangka bahwa saya dan teman sekerja saya bekerja dengan cara duniawi. Karena waktu saya datang, saya berencana menentang mereka dengan berani. Jadi saya berharap saya tidak perlu memakai keberanian seperti itu terhadap kalian! <sup>3</sup>Kami berjuang bukan secara duniawi— walaupun kami masih hidup di dunia ini. <sup>4</sup>Karena senjata-senjata yang kami pakai bukan senjata duniawi tetapi senjata rohani. Keampuhan senjata kami berasal dari Allah. Karena itulah kami bisa menghancurkan segala macam perlawanan dan serangan musuh— yaitu iblis.<sup>i</sup> Jadi kami merebut orang-orang yang sudah ditawan oleh iblis dan mengalahkan perdebatan musuh <sup>5</sup>dan semua kesombongan manusia yang menjadi penghalang bagi manusia itu sendiri untuk mengenal Allah. Seperti pasukan tentara yang menawan musuh-musuh mereka, kami juga mengalahkan semua pikiran yang menentang ajaran tentang Kristus, supaya orang lain disiapkan untuk taat kepada-Nya. <sup>6</sup>Jadi waktu kami datang, kami akan siap menghukum setiap orang yang tidak taat kepada Kristus. Tetapi sebelumnya, sebaiknya kalianlah yang memulai untuk taat sepenuhnya kepada-Nya!

<sup>7</sup>Keanyakan kalian hanya berpikir tentang hal-hal yang jasmani dan tidak menyadari hal-hal yang rohani! Dan di antara kalian ada orang-orang yang membanggakan dirinya sebagai pelayan Kristus. Seharusnya mereka menyadari bahwa kami juga pelayan Kristus! <sup>8</sup>Kalau saya dianggap terlalu bangga atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada kami, saya masih tidak

<sup>i</sup> 10:4 perlawanan ... Secara harfiah, “benteng-benteng.” Kata ini adalah kiasan yang menggambarkan berbagai macam perlawanan dan serangan dari semua penguasa kerajaan gelap— yang sangat kuat dan diatur oleh iblis.

merasa bersalah. Karena Tuhan benar-benar sudah memberikan kuasa kepada kami untuk membangun keyakinanmu— bukan untuk menghancurkan! 9-10 Saya berkata begitu karena ada yang sudah mengatakan, “Paulus menegur kita dengan tegas dan penuh kuasa dalam surat-suratnya. Tetapi kalau dia bersama kita, dia lemah dan sama sekali tidak pandai berkhotbah.” Kalau begitu, jangan sampai ada di antara kalian yang menyangka bahwa saya hanya membuat kalian takut dengan apa yang sudah saya tulis! 11 Biarlah orang yang berpikir seperti itu mengerti hal ini: Sifat tegas dan penuh kuasa akan kalian perhatikan waktu saya datang lagi mengunjungi kalian— seperti yang sudah kalian baca dalam surat-surat saya!

12 Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan berkata mereka juga utusan Kristus seperti kami. Tetapi saya sebagai utusan Kristus tidak mau membandingkan diri saya dengan mereka. Mereka senang membandingkan kemampuan khusus mereka dengan kemampuan khusus orang lain— termasuk kami. Mereka bangga dengan kemampuan khusus mereka, tetapi kelakuan mereka itu kurang bijaksana.<sup>j</sup>

13-14 Saya tidak akan membanggakan diri dengan cara yang kurang bijaksana, tetapi saya pantas bangga karena luasnya daerah pelayanan yang diberikan Allah kepada kami. Karena kamilah yang pertama menyampaikan Kabar Baik tentang Kristus kepada kalian, jadi daerah kalian juga termasuk daerah pelayanan kami. Jadi kami bukan seperti orang yang mau merampas daerah pelayanan dari orang yang sudah membuka daerah pelayanan tertentu. 15 Kalau rasul Kristus yang lain sudah membuka suatu daerah pelayanan, saya tidak membanggakan diri dengan berkata, “Daerah itu daerah pelayanan saya.” Tetapi harapan kami adalah bahwa keyakinan kalian kepada Kristus akan terus bertumbuh, sehingga pelayanan kita bersama akan semakin berkembang dan bertambah luas menurut kehendak Tuhan. 16 Dengan begitu kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang di luar daerah kalian. Akhirnya akan menjadi jelas bagi semua orang bahwa kami tidak perlu membanggakan pelayanan yang sudah dilakukan oleh utusan Kristus yang lain. 17 Karena Kitab Suci menuliskan, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang Tuhan perbuat— bukan membanggakan dirinya sendiri!”<sup>8</sup> 18 Karena orang yang membanggakan dirinya dengan berkata, “Saya diutus Kristus,” perkataannya itu belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu waktunya Tuhan akan menunjukkan pekerjaan pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-Nya.

---

<sup>j</sup> 10:12 Ayat 12 Secara harfiah ayat ini: Tentu saja kami tidak berani membanggakan diri kami sendiri atau membandingkan diri kami dengan orang yang menganggap dirinya tinggi. Waktu mereka membuat ukuran untuk diri mereka sendiri, lalu ukuran itu mereka gunakan untuk mengukur diri mereka sendiri dan orang lain, kelakuan mereka itu kurang bijaksana.

<sup>8</sup> Yer. 9:24; 1Kor. 1:31

### Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu

**11** Saya mohon kalian sabar terhadap saya, karena saya mau menulis sesuatu yang dapat dianggap kurang bijaksana. Memang kalian sudah sangat sabar untuk membaca surat ini sampai bagian ini! <sup>2</sup>Sebelum saya menyampaikan hal itu,<sup>k</sup> perlu saya beritahukan bahwa Allah menghendaki saya untuk terus menjaga kalian dengan ketat supaya kalian tetap setia kepada Kristus. Karena Kristus menganggap seluruh kesatuan jemaat seperti calon istri-Nya. Jadi saya yang sudah mempertunangkan kalian dengan Kristus seperti seorang perawan yang ditunangkan dengan calon suaminya. Jadi saya seperti bapak yang menjaga anak gadisnya supaya tetap setia kepada calon suaminya sampai pada hari pernikahannya. <sup>3</sup>Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran kalian disesatkan, lalu meninggalkan kesetiaan kalian yang sungguh-sungguh dan murni terhadap Kristus— seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis dalam bentuk ular. <sup>4</sup>Karena ternyata kalian sangat sabar untuk mendengarkan setiap guru baru yang datang dengan membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan yang kami sudah ajarkan kepada kalian! Dan kalian bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar Baik yang berbeda dengan yang kami sudah sampaikan!

<sup>5</sup>Tetapi saya pikir saya tidak kalah hebatnya dari ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu! <sup>6</sup>Benar, mungkin saya bukan pengkhotbah yang hebat, tetapi saya tidak kalah dalam bidang pengetahuan. Karena dengan segala cara, saya dan teman sekerja saya sudah membuktikannya dengan jelas kepada kalian.

<sup>7</sup>Atau apakah sekarang saya dianggap bersalah karena sudah memberitakan Kabar Baik kepada kalian tanpa dibayar?! Kalau begitu, tolong maafkan saya karena saya merendahkan diri demi kepentingan kalian! <sup>8</sup>Pada waktu itu saya menerima bantuan dana dari jemaat-jemaat lain. Mungkin ada yang menganggap bahwa saya mencuri dari mereka supaya saya bisa melayani kalian. <sup>9</sup>Dan ketika saya bersama kalian, kalau saya mengalami kekurangan, saya tidak membebani siapa pun di antara kalian. Karena beberapa orang saudara dari Makedonia datang untuk mencukupi keperluan saya. Jadi saya menjaga diri saya supaya tidak pernah menjadi beban bagi kalian, dan saya akan terus bersikap seperti itu. <sup>10</sup>Bahkan saya berjanji demi ajaran benar dari Kristus yang ada dalam diri saya: Keputusan untuk tidak menerima bantuan dana dari kalian akan terus saya jalankan. Jadi tidak seorang pun di antara kalian di Akhaya yang bisa menghentikan rasa bangga saya karena tidak menerima bantuan dana dari kalian. <sup>11</sup>Kenapa saya berkata begitu? Apakah kalian pikir itu tandanya saya tidak mengasihi kalian? Tidak! Allah tahu bahwa saya mengasihi kalian!

---

**k** 11:2 hal itu Paulus kembali kepada pokok pembicaraan itu pada ayat 16.

<sup>12</sup>Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima bantuan dari kalian, karena saya mau menutup mulut ‘rasul-rasul baru’ itu yang ingin membanggakan diri mereka dengan berkata bahwa mereka bekerja seperti kami bekerja. <sup>13</sup>Karena mereka adalah rasul palsu, yang bekerja dengan licik dan menyamar sebagai rasul Kristus. <sup>14</sup>Dan hal itu tidak mengherankan. Karena iblis pun sering menyamar seperti malaikat yang memancarkan sinar terang supaya bisa menipu manusia sebagai pembawa pesan Allah. <sup>15</sup>Jadi bukan hal yang aneh kalau hamba-hamba iblis itu membuat diri mereka seperti hamba Allah. Pada akhirnya nanti mereka akan mendapat upah mereka sesuai dengan apa yang mereka perbuat!

### **Paulus merasa terpaksa menceritakan tentang penderitaannya**

<sup>16</sup>Jadi jangan kalian menyangka bahwa saya juga kurang bijaksana,<sup>1</sup> sama seperti guru-guru baru itu yang suka membanggakan dirinya! Tetapi kalau masih ada di antara kalian yang menganggap saya kurang bijaksana, terimalah saya seperti kalian sudah menerima guru-guru baru itu, supaya saya juga bisa sedikit membanggakan diri. <sup>17</sup>(Memang tadi saya memakai sindiran. Sebenarnya membanggakan diri tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Jadi biarlah saya membanggakan diri dengan meniru perkataan orang yang kurang bijaksana.) <sup>18</sup>Sekarang ada banyak guru yang membanggakan diri mereka secara duniawi, jadi biarlah saya juga mencontoh mereka. <sup>19</sup>Karena kalian sangat sabar mendengarkan kata-kata sombong dari guru-guru yang bodoh itu! Wah! Karena memang kalian terlalu bijaksana! <sup>20</sup>Karena itulah kalian sabar dan ikut saja waktu guru-guru yang baru itu menipu kalian, mengambil harta kalian, dan mereka meninggikan diri dengan memperlakukan kalian seperti kaki-tangan mereka. Bahkan kalian terlalu sabar waktu mereka menampar muka kalian! <sup>21</sup>Memang, kalau saya dan Timotius dibandingkan dengan guru-guru baru itu, ternyata kami terlalu lemah! Apakah kalian pikir kami harus malu karena kami tidak menampar kalian?!

Jadi, hal-hal di mana mereka berani membanggakan diri, saya juga bisa membanggakan diri dalam hal yang sama. (Tetapi ingatlah bahwa saya berbicara seperti orang yang kurang bijaksana.) <sup>22</sup>Mereka orang Ibrani—bukan? Saya juga orang Ibrani! Mereka orang Israel? Saya juga orang Israel! Mereka keturunan Abraham? Saya juga keturunan Abraham! <sup>23</sup>Dan mereka membanggakan diri karena mereka melayani Kristus. Saya melayani Kristus lebih dari mereka! (Ucapan saya ini hanya seperti ucapan orang mabuk!) Saya bekerja keras, mendapat hukuman penjara, dan dicambuki lebih dari mereka, dan juga lebih sering hampir mati.

<sup>24</sup>Orang Yahudi sudah lima kali menghukum saya dengan cambukan sebanyak tiga puluh sembilan kali— seperti yang diijinkan menurut Hukum

<sup>1</sup> 11:16 kurang bijaksana Paulus menyinggung apa yang dia katakan dalam pasal 10:12-14 dan 11:1.

Taurat. <sup>25</sup>Dan pejabat pemerintah Roma sudah tiga kali menghukum saya untuk dipukuli dengan tongkat kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari dengan batu. Tiga kali saya mengalami kapal tenggelam— termasuk satu kali di mana saya berada di laut sepanjang malam, sampai besok sorenya. <sup>26</sup>Dalam perjalanan sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsa saya sendiri, dan bahaya dari orang yang bukan Yahudi. Begitu juga kalau saya berada di kota, di tempat-tempat yang sunyi, atau di laut. Dan saya juga dalam bahaya ketika bersama-sama dengan orang yang menyamar sebagai saudara seiman.

<sup>27</sup>Saya sering mengerjakan pekerjaan berat dan berjuang keras, dan sering tidak tidur. Sering kali saya lapar dan haus, dan sering saya menahan lapar karena tidak ada makanan. Saya sering kedinginan dan kekurangan pakaian. <sup>28</sup>Dan lebih dari semua hal itu, tiap-tiap hari saya merasa terbebani karena pergumulan-pergumulan tentang semua jemaat. <sup>29</sup>Jadi waktu saya mendengar ada anggota jemaat yang merasa lemah, saya juga ikut merasa lemah. Atau kalau saya mendengar iblis berhasil menjatuhkan salah satu anggota, amarah saya terbakar dan hati saya hancur.

<sup>30</sup>Karena saya merasa terpaksa membanggakan diri sendiri, lebih baik saya membanggakan hal-hal yang menunjukkan kelemahan saya. <sup>31</sup>Dengan contoh ini, di hadapan Allah saya berjanji bahwa saya tidak bohong. Dialah Bapa dari Tuhan Yesus dan hendaklah Allah dipuji untuk selama-lamanya! <sup>32</sup>Ketika saya di kota Damsyik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas mau menangkap saya. Karena itu dia menempatkan tentara di seluruh gerbang kota. <sup>33</sup>Tetapi beberapa teman memasukkan saya ke dalam keranjang besar dan menurunkan saya lewat jendela yang tinggi yang ada pada tembok kota itu— sehingga saya bisa lari dari dia.

### Berkat khusus dalam hidup Paulus

**12** Saya merasa terpaksa membanggakan diri, walaupun itu tidak ada gunanya. Jadi saya lanjutkan memberitahukan tentang banyak penglihatan dan pengetahuan tentang hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya. <sup>2</sup>Ada pengikut Kristus<sup>m</sup> yang saya kenal yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke tingkat yang paling tinggi di surga. Saya tidak tahu kalau orang itu benar-benar tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Hanya Allah yang tahu hal itu. <sup>3-4</sup>Dan saya tahu dia dibawa sampai ke Firdaus. Hanya Allah yang tahu kalau tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Tetapi di sana dia mendengar hal-hal mulia! Dan manusia tidak boleh menceritakannya— bahkan tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. <sup>5</sup>Saya bangga atas apa yang terjadi sama orang itu, tetapi saya tidak mau

<sup>m</sup> 12:2 pengikut Kristus Paulus sangat tidak mau membanggakan diri sendiri. Oleh karena itu dalam 12:2-5 dia menceritakan tentang pengalamannya sendiri, tetapi dia menulis itu seperti pengalaman orang lain.

membanggakan diri saya sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga dengan kelemahan-kelemahan saya!

<sup>6</sup>Kalau saya ingin membanggakan diri karena hal-hal luar biasa seperti itu, saya tidak akan membanggakan diri seperti guru-guru yang kurang bijaksana itu, karena saya hanya mengatakan yang benar. Tetapi tentang hal-hal itu tidak perlu saya ceritakan secara berlebihan, karena saya tidak mau kalian menilai saya dengan hal-hal seperti itu! Tetapi nilailah saya lewat perbuatan yang nyata dan ajaran yang langsung kalian dengar dari saya.

<sup>7</sup>Tetapi supaya saya tidak terlalu bangga dengan hal-hal luar biasa yang Dia nyatakan kepada saya, saya diberikan suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya.<sup>7</sup> Melalui penyakit itu, Allah mengizinkan iblis memukul saya supaya saya tidak terlalu membanggakan diri saya. <sup>8</sup>Sudah tiga kali saya mohon kepada Tuhan supaya Dia menyembuhkan saya dari penyakit itu. <sup>9</sup>Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu! Karena kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih baik saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya, supaya saya merasakan kuasa Kristus melindungi saya. <sup>10</sup>Oleh karena itu sebagai utusan Kristus saya sudah belajar merasa senang ketika saya mengalami kelemahan, hinaan, kesusahan, penganiayaan atau kesengsaraan. Karena justru waktu saya lemah, saat itulah saya benar-benar mendapat kekuatan!

### Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus

<sup>11</sup>Sekarang saya sudah berbicara seperti orang yang kurang bijaksana, tetapi karena kalianlah saya membanggakan diri seperti itu. Waktu orang lain menghina saya, seharusnya kalianlah yang memuji saya, dan bukan saya sendiri. Karena saya merasa bahwa saya sama sekali tidak kalah kalau dibandingkan dengan ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu— walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa! <sup>12</sup>Kalian sendiri sudah melihat buktinya bahwa saya adalah rasul ketika kalian menyaksikan segala macam keajaiban yang saya lakukan lewat kuasa Tuhan di antara kalian. Dan tugas saya itu saya lakukan dengan penuh kesabaran. <sup>13</sup>Saya melayani kalian dan jemaat-jemaat lain dengan cara yang sama. Bedanya hanya satu: Saya tidak pernah menyusahkan kalian untuk membiayai saya. Kalau hal itu dianggap salah, maafkanlah saya!

<sup>14</sup>Sekarang saya siap mengunjungi kalian untuk ketiga kalinya. Dan saya tidak akan menyusahkan kalian dengan bantuan dana. Karena yang saya inginkan bukan harta kalian, tetapi kalian sendiri— supaya menjadi seperti anak-anak saya. Memang bukan anak-anak yang mengumpulkan harta untuk orang tua mereka, tetapi orang tualah yang mengumpulkan harta untuk anak-anaknya. <sup>15</sup>Jadi, saya dengan senang hati rela memberikan apa pun

<sup>n</sup> 12:7 suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya Secara harfiah, “duri dalam daging.”

yang saya punya demi kepentingan kalian— bahkan saya rela menyerahkan diri saya sendiri untuk kalian. Tetapi kalau kasih saya kepada kalian semakin melimpah, masakan kasih kalian kepada saya semakin berkurang!

<sup>16</sup>Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus tidak pernah meminta dana dari kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia licik dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.” <sup>17</sup>Hal itu tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak pernah menggunakan cara yang licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian melalui orang yang saya utus kepada kalian. <sup>18</sup>Contohnya, saya sudah meminta Titus untuk mengunjungi kalian, dan bersama dia saya mengutus saudara seiman kita. Titus tidak memungut dana dari kalian— bukan? Kalian memang tahu bahwa Titus dan saya bekerja dengan tujuan<sup>o</sup> dan cara yang sama.

<sup>19</sup>Nah, selama kalian membaca surat ini, apakah kalian pikir kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian? Bukan! Saudara-saudari yang kami kasahi, saya berjanji demi Allah dan demi persatuan kita dalam Kristus bahwa kami menulis surat ini hanya untuk menguatkan kalian. <sup>20</sup>Karena saya takut bahwa waktu saya datang, jangan sampai saya melihat kalian tidak seperti yang saya inginkan, atau kalian melihat sikap saya tidak seperti yang kalian harapkan. Jadi jangan sampai ada di antara kalian ada yang berkelahi, iri hati, marah-marah, pihak-memihak, memfitnah, bergunjing, sombong, atau kelompok yang membuat kekacauan. <sup>21</sup>Waktu saya datang kembali, jangan-jangan saya kecewa dan merasa malu di hadapan Allah karena di antara kalian masih ada yang hidupnya tidak sesuai dan tidak pantas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama— yaitu hubungan seks di luar nikah atau semua dosa perzinahan yang lain, saya akan sangat terharu dan menangis karena ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

### Peringatan terakhir dan salam

**13** Saudara-saudari, kunjungan saya ini adalah yang ketiga kalinya. Dan saya siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi saya ingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan atas perkara itu sah.”<sup>9</sup> <sup>2</sup>Sementara kita masih berjauhan, kepada kalian semua— khususnya mereka yang pada waktu kunjungan saya yang kedua sudah hidup dalam dosa, saya merasa perlu memperingatkan kembali peringatan yang sudah saya berikan pada waktu itu: Yaitu, bahwa pada kunjungan saya kali ini siapa pun di antara kalian yang terus hidup dalam dosa tidak akan bebas dari

<sup>o</sup> 12:18 *tujuan* Secara harfiah, “roh.” Kata itu bisa berarti Roh Kudus, roh manusia, atau “sikap.” Kebanyakan penafsir mengatakan bahwa di sini artinya “sikap/tujuan.”

<sup>9</sup> Ul. 19:15

hukuman yang saya akan berikan sesuai dengan perbuatan masing-masing!<sup>3</sup> Berarti kalian mendapat kesempatan untuk menyaksikan bukti yang kalian inginkan— yaitu bahwa Kristus berbicara dengan penuh kuasa melalui saya. Kristus memang tidak bekerja dengan lemah di antara kalian, tetapi Dia akan menyatakan kuasa-Nya di dalam hidup kalian. <sup>4</sup> Kristus memang kelihatan lemah ketika Dia disalibkan pada kayu salib, tetapi sekarang Dia hidup melalui kuasa Allah. Kami utusan Kristus juga kelihatan lemah seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu dengan Kristus, kalian akan menyaksikan kami bertindak dengan kuasa Allah demi kebaikan kalian.

<sup>5</sup> Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, atau tidak! Apakah kamu yakin bahwa Kristus Yesus hidup bersatu dengan kamu? Jangan sampai kamu jatuh dalam ujian ini! <sup>6</sup> Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri, kamu akan menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus. <sup>7</sup> Kami mohon kepada Allah supaya kalian tidak menjadi keras kepala dan terus melakukan kesalahan. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa kami bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan yang benar—biarpun orang menganggap kami gagal karena tidak sempat memperlihatkan kuasa yang kami miliki sebagai rasul Kristus. <sup>8</sup> Kami tidak bisa bertindak dengan cara yang bertentangan dengan ajaran yang benar. Tujuan kami adalah untuk mendorong kalian untuk hidup sesuai dengan ajaran yang benar. <sup>9</sup> Kami senang kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan dengan Tuhan waktu kami tiba—biarpun kami akan dianggap lemah karena tidak ada kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Dan kami berdoa supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa. <sup>10</sup> Karena itulah saya menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya tiba, saya tidak perlu menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan untuk menjatuhkan hukuman yang berat. Kuasa itu diberikan kepada saya untuk menguatkan keyakinan kalian— bukan untuk menghancurkan kalian.

<sup>11</sup> Akhirnya Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan rohani kalian masing-masing supaya terus semakin dewasa. Terimalah semua nasihat saya. Hendaklah kalian sehatii sepikiran dan hidup dengan damai. Dan saya berdoa supaya Allah— yaitu Dia yang selalu mengasihi dan memberi ketenangan, tetap menyertai kalian. <sup>12</sup> Dan sesudah kalian membaca surat ini— sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, biarlah kalian bersalam-salaman dengan penuh kasih<sup>P</sup> satu sama lain. Semua umat Allah yang di sini kirim salam kepada kalian.

<sup>13</sup> Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu ada di dalam hidup kalian, dan Allah selalu mengasihi kalian, dan Roh Kudus juga selalu menyertai kalian semua supaya tetap bersatu sebagai saudara-saudari seiman.

---

**P 13:12** disucikan ... bersalam-salaman dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”